

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di lapangan dari penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas XI SMKN 12 Bandung Program Elektronika Pesawat Udara 2 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara general beberapa kekurangan yang ada di siklus I sudah meningkat ke hal yang positif pada siklus II dan siklus III berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan tahap-tahap pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Aktivitas yang dicapai siswa dapat ditingkatkan, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata penilaian aktivitas siswa pada setiap siklus terjadi peningkatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari setiap siklus dan pada siklus III memperoleh kategori 'sebagian besar'. Pada aktivitas guru juga terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Kategori aktivitas guru pada siklus III dalam penguasaan tahap-tahap pembelajaran sudah tergolong kategori 'baik'.

3. Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aspek afektif, psikomotor, dan kognitif setiap siklusnya. Untuk aspek afektif, diperoleh nilai rata-rata akhir pada siklus III menjadi kategori 'positif'. Pada aspek psikomotor di siklus III dengan kategori 'terampil'. Pada aspek kognitif, yaitu dengan melaksanakan tes formatif pada setiap siklus juga terjadi peningkatan. Jadi berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* baik untuk aspek afektif, psikomotor, dan kognitif.
4. Pada penguasaan siswa dalam tes sub sumatif memperoleh rata-rata 77,50. Hal ini bisa diklasifikasikan dalam keadaan yang sangat baik dan sudah berhasil.
5. Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, karena dapat membuat siswa turut berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan merasakan langsung dalam kehidupan nyata dengan mengaplikasikannya, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan praktikum. Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam menyesuaikan waktu perencanaan dengan waktu pelaksanaan, kurangnya sumber belajar dan peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti untuk para peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pada guru diharapkan untuk dapat mengembangkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dan melakukan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya, karena model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran, selain dapat meningkatkan motivasi siswa, pembelajaran ini juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya. Sehingga proses KBM dapat berjalan dengan optimal.
2. Aktivitas siswa sebenarnya bisa lebih ditingkatkan lagi dengan perencanaan dan persiapan komponen-komponen pendukung pembelajaran secara matang, agar tidak terjadi hal-hal non teknis yang menyebabkan berkurangnya waktu dan guru bisa lebih leluasa dalam memanajemen waktu dalam tiap tahapannya.
3. Dalam penggunaan observer harus lebih dikhususkan lagi dengan satu observer mewakili satu aspek yang diamati, agar observer bisa fokus dalam mengisi lembar observer.
4. Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih melakukan pendekatan baik dengan guru atau siswa sehingga benar-benar mengetahui masalah dan kendala yang dialami baik oleh guru maupun siswa.